# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Menurut **Sugiyono (2005 : 32)** dalam bukunya yang berjudul Statistika untuk Penelitian, Objek penelitian adalah Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini objek yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Keunggulan biaya menyeluruh sebagai variabel independent (X1)
2. Diferensiasi sebagai variable (X2)
3. Daya saing sebagai variabel dependent(Y)

Penelitian ini dilakukan di PT. Rekadaya elektrika untuk mengetahui pengaruh strategi keunggulan biaya dan Strategi diferensiasi terhadap Keunggulan bersaing PT. Rekadaya Elektrika.

## 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, **Sugiyono (2007:2).** Metode penelitian menurut **Sugiyono** (2007:5) “Metode penelitian dapat diartikansebagaicara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan

tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah."

Sedangkan metode penelitian menurut **Sujoko Efferin** (2004:75), " metode penelitian adalah bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data."

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk di ambil kesimpulannya. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Objek penelitian yang dianalisis disini adalah Pengaruh keunggulan biaya dan strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing PT. Rekadaya Elektrika – Jakarta.

Menurut Sugiyono (2005:21), Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambar atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan menurut Moh. Nazir (2003:4) " Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008:45) menyatakan bahwa: “metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”`

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan untuk dapat menggambarkan serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Untuk itu dalam analisis menggunakan path analysis (analisis jalur) , Metode penelitian digunakan peneliti untuk dapat menggambarkan dan mengidentifikasi pengaruh keunggulan biaya dan strategi diferensiasi terhadap keunggulan berssaing PT. Rekadaya Elektrika.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangatlah penting dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut **Moh Nazir** (2005:84) ,” desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dari pemaparan tersebut dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan .

Desain Penelitian merupakan rancangan yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat. Menurut E.A. Suchman (1997) yang dikutip dalam buku Moh. Nazir (2005:92) "desain penelitian merupakan perpaduan antara keputusan dan revisi, dimana suatu keputusan yang diambil selalu diiringi dengan pengaruh adanya keseimbangan dalam proses.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitan ini adalah metode deskriptif, Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best,1982:119). Dengan metode deskriptif, penelitian memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal (west, 1982).

Langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian deskriptif, penelitian dengan metode deskriptif mempunyai langkah penting sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah yaitu, penerapan keunggulan biaya dan strategi diferensiasi pada industri jasa konstruksi.
2. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah : bagaimana keunggulan biaya dan strategi diferensiasi pada PT. Rekadaya elektrika, dan bagaimana pengaruhnya terhadap daya saing PT. Rekadaya elektrika.

3. Tujuan dan manfaat dalam penelitian ini, mengetahui seberapa besar pengaruh keunggulan biaya dan strategi diferensiasi terhadap daya saing PT. Rekadaya elektrika pada industri jasa konstruksi. Dan mengetahui strategi bisnis seperti apa yang tepat digunakan di industri jasa konstruksi.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan
5. Menentukan kerangka berfikir, dan pertanyaan dan atau hipotesis penelitian
6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrument, mengumpulkan data dan menganalisis data.
7. Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan.
8. Membuat laporan penelitian.

| Tujuan Penelitian | Desain penelitian | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Jenis penelitian | Metode yang digunakan | Unit analisis | Time horizon |
| T-1 | *Descriptive* | *Descriptive dan survey* | Manajemen project | Cross sectional |
| T-2 | *Descriptive* | *Descriptive dan survey* | Manajemen Project | Cross sectional |
| T-3 | *Descriptive* | *Descriptive dan survey* | Manajemen project | Cross sectional |
| T-4,5,6 | *Descriptive & verifikatif* | *Descriptive dan explanatory survey* | Manajemen project | Cross sectional |

**Tabel 3.1**

**Desain penelitian**

### 3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu tindakan dalam membuat batasan-batasan yang akan digunakan dalam analisis. Adapun yang akan dianalisis adalah hubungan antara variabel bebas (*independent variable)* dengan variabel terikat *( dependent variable).*

Menurut sugiyono dalam buku Husein Umar (2007:47), "variabel di dalam penelitian merupakan atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara yang satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut, misalnya tinggi badan dan berat badan merupakan atribut dari seseorang yang dalam hal ini adalah objek penelitian.

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indicator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga penguji hipotesis dengan alat bantu statistic dapat dilakukan secara benar dengan judul Penerapan strategi bisnis pada insdustri jasa konstruksi. Variabel dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 variabel penelitian, yaitu Variabel "Keunggulan biaya" dan "strategi diferensiasi" sebagai variabel independent (bebas) dan variabel "Keunggulan bersaing" sebagai variabel dependent (terikat). Sedangkan skala pengukuran yang digunakan adalah fokus penelitian.

**Tabel 3.2**

**Operasional Variabel**

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Ukuran | Skala |
|---|---|---|---|---|
| Keunggulan Biaya Menyeluruh (Variabel X1) | Keunggulan biaya rendah adalah tingkat kemampuan pengorbanan yang dihasilkan perusahaan serta dapat mengalahkan pesaingnya yang kemudian dapat menghasilkan atau dapat merebut pasar. | Bahan baku<br>Proses produksi<br>Pemasaran<br>Pendistribusian | -tkt kualitas BB<br>-Tingkat kualitas proses produksi<br>- tingkat pemasaran<br>- tkt pendistribusian | Ordinal |
| Diferensiasi (Variabel X2). | strategi diferensiasi tersebut kunci utama perusahaan bisnis jasa saat ini untuk meningkatkan keunggulan bersaing adalah dengan menitikberatkan pada keunggulan kualitas, desain, teknologi, jaringan distribusi, image, berat, bahan atau pelayanan **(Sri Agustinus,Sri Wahyudi, 1996:83)** | Keunggulan kualitas<br>Citra<br>Desain<br>Teknologi<br>Jaringan distribusi<br>Pelayanan | -Tkt keunggulan kualitas<br>-citra perusahaan<br>-desain proyek<br>-tkt teknologi yang digunakan<br>-jaringan distribusi<br>-tkt pelayanan terhadap konsumen | Ordinal |
| Keunggulan bersaing (Variabel Y) | **Hansen dan Mowen (2000:10**) dalam Ibrahim | Waktu<br>Kualitas | -tkt ketepatan waktu pengerjaan | Ordinal |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Ingga (2009) mengatakan bahwa, untuk mengamankan dan mempertahankan keunggulan bersaing manajer harus menekankan pentingnya waktu, kualitas, efisiensi, dan informasi akuntansi harus dipersiapkan untuk mendukung tujuan utama organisasi ini.perusahaan untuk pembelinya". | Efisiensi<br>Informasi | proyek<br>-kualitas project<br>-tkt efisiensi<br>-ketersediaan informasi | |

Untuk mengetahui kesalahan penafsiran maka variabel-variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut :

1. Variabel X (Variabel Independent/bebas)

   Sugiyono (2007:4), menerangkan bahwa: variabel X (variabel independent/ bebas) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependent (variabel terikat). Jadi variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi.

2. Variabel Y ( Dependet/ Terikat )

   Sugiyono (2007:4), menerangkan bahwa : " variabel Y ( dependent/ terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

### 3.2.3 Sumber Dan teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari :

1. **PT. Rekadaya elektrika**

   Dari setiap divisi PT. Rekadaya elektrika dengan cara wawancara

2. Situs www.REKADAYA.co.id yang menjelaskan mengenai bidang dan kegiatan proyek yang dilakukan oleh PT. Rekadaya Elektrika.

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan Dua data mengenai objek yang akan diteliti, data tersebut dikelompokan ke dalam Dua jenis data.

**1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh dan direspon dan secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu yang dibuat secara Khusus untuk itu (dikutipoleh Umi Narimawati, 2007:76). Dalam penelitian ini, untuk melaporkan data primer menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri :

a. Wawancara

Melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan dan mempunyai wewenang untuk memberika

ninformasi yang dibutuhkan dan mempunyai hubungan langsung dengan masalah yang tengah diteliti oleh penulis.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mandapatkan jawaban atau tanggapan.

c. Observasi

Observasi digunakan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan lain-lain.

**2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data penunjang yang digunakan untuk mendukung penelitian, yang dalam penelitian ini meliputi informasi mengenai karakteristik perusahaan, yang meliputi jumlah karyawan ,data tentang hasil evaluasi karyawan, sejarah perusahaan, dan lain-lain.

Teknik pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi, yang dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan/laporan dan dokumen-dokumen lain dari berbagai organisasi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, yang dalam hal ini adalah penerapan strategi bisnis pada industri jasa konstruksi.

### 3.2.3.2 TeknikPenentuan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian.

**1. Populasi**

Tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam pemilihan sample adalah dengan mengetahui populasinya. Menurut Sugiyono (2004:72), mengatakan bahwa pengertian populasi adalah sebagai berikut:

“Wilayah dan generalisasi yang terdiri ata sobjek /subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan PT. Rekadaya elektrika khususnya bagian manajemen project, pemasaran, keuangan, dan yang mengerjakan proyek yang berjumlah 60 orang.

| No | Divisi | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Project | 20 |
| 2 | Pemasaran | 20 |
| 3 | Keuangan | 10 |
| 4 | Lain-lain | 10 |
| **Total** | | **60** |

**2. Sample**

Sugiyono (2004:73), mengatakan bahwa pengertian sample adalah sebagai berikut:

“Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut “.Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan Sample jenuh, berdasarkan unit lokasi karyawan dan responden masing-masing strata.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara sensus karena jumlah karyawan PT. Rekadaya elektrika yang ada di bagian project jumlahnya hanya 60 orang atau kurang dari 100.

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakna dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research)*

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara:

   a. Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langkung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.

b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang di bahas.

*c.* Angket *(Kuesioner)*

Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab, berupa daftar pertanyaan yang dibuat dengan metode pertanyaan terstruktur (tertutup dan terbuka) kepada 100 responden tentang variabel *keunggulan bersaing, strategi diferensiasi dan keunggulan bersaing*.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Reseacrh)*

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai perbanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.2.4.1 Uji Validitas

Menurut **Sugiyono (2009:121) v**alid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi suatu penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Sebelum kuesioner disebarkan kepada responden terpilih maka harus diadakan uji validitas terlebih dahulu pada butir-butir yang benar-benar mengukur apa yang diukur. Jadi dapat dikatakan semakin tinggi validitas suatu alat ukur maka alat ukur tersebut semakin mengenai pada sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya di ukur.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari pada korelasi pearson adalah sebagai berikut

$$r=\frac{n\sum XY-\sum X\sum Y}{\sqrt{\left(\sum X^2-(X)^2\right)\times\left(\sum Y^2-(Y)^2\right)}}$$

Keterangan:

r = nilai koefesien korelasi pearson

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item pertanyaan

N = Jumlah responden dalampelaksanaan uji coba instrument

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikansi 5%). Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n - 2$$

Dimana :

n = ukuran sampel

r = Koefisien Korelasi Pearson

Keputusan pengujian validitas instrument dengan menggunakan taraf signifikan dengan 5% satu sisi adalah :

1. Item instument dikatakan valid jika $t_{hitung}$ lebih dari atau sama dengan $t_{0,05}$ = 1,9744 maka instrument tersebut dapat digunakan.
2. Item instrument dikatakan tidak valid jika $t_{hitung}$ kurang dari $t_{0,05(165)}$ = 1,9744 maka item tersebut tidak dapat digunakan.

**3.2.4.2 Uji Reliabilitas**

Setelah melakukan pengujian validitas butir pertanyaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data.Dengan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrumen.Dalam penelitian ini, metode

yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Split Half Method* (*Spearman–Brown Correlation*) Tehnik Belah Dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap–ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut :

a. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II
b. Skor untuk masing–masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II
c. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II
d. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\Gamma 1 = \frac{2\Gamma_b}{1 + \Gamma_b}$$

Keterangan :

Γ1 = reliabilitas internal seluruh item

Γ*b* = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Keputuasan pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan taraf signifikan 5 % satu sisi adalah :

1. Jika $t_{hitung}$ lebih dari atau sama dengan $t_{0,05}$ dengan taraf signifikan 5 % maka instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan

2. Jika $t_{hitung}$ kurang dari $t_{0,05}$dengan taraf signifikan 5% satu sisi maka instrument dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan.

Hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS.

Sekumpulan butir pertanyaan dalam kuesioner dapat diterima jika memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,7.

**Tabel 3.3**

**stándar Penilaian Koefisien Validitas dan Reliabilitas**

| Kriteria | Reliability | Validity |
|---|---|---|
| Good | 0,80 | 0,50 |
| Acceptable | 0,70 | 0,30 |
| Marginal | 0,60 | 0,20 |
| Poor | 0,50 | 0,10 |

Sumber: Barker et al, 2002:70

### 3.2.5 Rancangan Analisis dan Perancangan Hipotesis

#### 3.2.5.1 Rancangan Analisis

##### 3.2.5.1.1 Analisis Deskriftif/Kualitatif

Analisis Deskriptif/ kualitatif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

Analisis kualitatif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat baik, baik, cukup, tidak baik, sangat tidak baik.

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilhat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1,2,3,4, dan 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui

perolehan predisi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.

$$\% \text{ Skor} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Keterangan:

a. Skor actual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal**

| No | % Jumlah Skor | Kriteria |
|---|---|---|
| 1 | 20.00 - 36.00 | Tidak Baik |
| 2 | 36.01 - 52.00 | Kurang Baik |
| 3 | 52.01 - 68.00 | Cukup |
| 4 | 68.01 - 84.00 | Baik |
| 5 | 84.01 – 100 | Sangat Baik |

***Sumber : Umi Narimawati (2007:84)***

### 3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan system yang ditetapkan.Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skal likert dengan langkah – langkah : yaitu, memberikan nilai pembobotan 5-4-3-2-1 unutk jenis pertanyaan positif.

Keseluruhan nilai atau skor yag didapat lalu dianalisis dengan cara :

(a) Mengolah setiap jawaban dan pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan persentasenya.

(b) Nilai yang diperoleh merupakan indicator untuk pasangan variabel independen (X) yaitu $X_1$, $X_2$, …..$X_n$ dan variabel dependen (Y) sebagai berikut ($X_1$,Y), ($X_2$,Y), …..(Xn,Y) dan asumsikan sebagai hubungan linear.

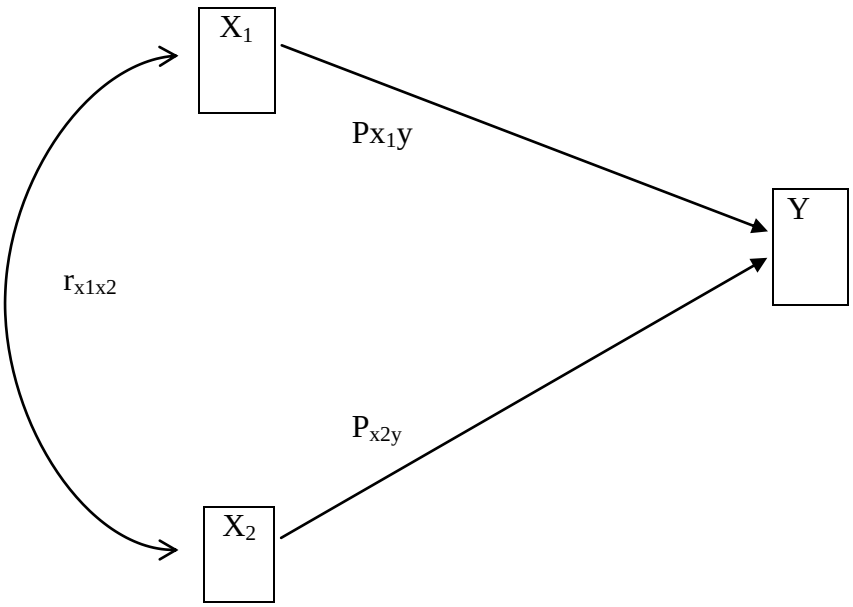
(c) Menentukan skala atau bobot dari masing – masing alternative jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena itu data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui "Methode of Successive Interval" (hays, 1969:39).

(d) Menentukan struktur hubungan antar variabel berdasarkan pada diagram pemikiran. Didalam melakukan analisis jalur harus dijelaskan hubungan antar variabel secara diagram jalur yang bentuknya ditentukan oleh proporsi teoritik yang berasal dari kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian (Nirwana SK Sitepu 1994:15).

Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah diuraikan dan hipotesis yang dikemukakan, maka untuk mengetahui pengaruh antara variabel keunggulan biaya dan strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing PT. Rekadaya elektrika digunakan analisis jalur *(path analysis).*

Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat structural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan

keterkaitan antar variabel independen. Model analisis jalur adalah sebagai berikut :




Gambar diagram jalur seperti terlihat diatas dapat diformasikan kedalam persamaan structural berikut:

$Y = P_{YX1}X_1 + P_{YX2}X_2 + \varepsilon$

Keterangan :

$X_1$ : Keunggulan biaya

$X_2$ : Strategi Diferensiasi

Y : Keunggulan bersaing

$\varepsilon$ : Pengaruh faktor lain

Selanjutnya untuk menguji pengaruh keunggulan biaya dan strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing PT. Rekadaya elektrika ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**a) Menghitung Koefisien Korelasi**

Koefisien korelasi merupakan dasar perhitungan dalam analisis jalur, oleh karenanya sebelum menghitung koefisien jalur terlibih dahulu dihitung koefisien korelasi antara ketiga variable yang diterliti menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{X1Y} = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Keterangan

Y = Keunggulan bersaing

$X_1$ = Keunggulan biaya

$X_2$ = Strategi Diferensiasi

ε = Pengaruh faktor lain

Selanjutnya harga r dikonsultasikan dengan table interprestasi nilai r sebagai berikut :

**Tabel 3.7**
**Pedoman untuk memberikan Interprestasi**
**Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

*Sumber :Sugiono (2009:250)*

**b) Menghitung Koefisien Jalur**

Setelah koefisien korelasi dihitung, selanjutnya dihitung koefisien jalur debfab langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menyusun matrik korelasi antar variabel yang telah dihitung sebelumnnya.

$$R = \begin{bmatrix} 1 & r_{x1x2} & r_{x1y} \\ & 1 & r_{x2y} \\ & & 1 \end{bmatrix}$$

2) Menghitung invers dari matriks korelasi variabel independent

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{bmatrix}$$

3) Menyusun koefisien korelasi antara variabel independent dengan keunggulan bersaing

$$R_{XY} = \begin{matrix} \\ X1 \\ X2 \end{matrix} \begin{bmatrix} Y \\ r_{X1Y} \\ r_{X2Y} \end{bmatrix}$$

4) Mengalihkan invers dari matriks korelasi terhadap matriks korelasi variabel independen dengan keunggulan bersaing.

$$Pyxi = \sum_{j=1}^{2} Cryx; i = 1,2$$

Keterangan :

$P_{YX1}$ : Koefisien jalur dari variabel Xi terhadap Y

$r_{YX1}$ : Korelasi antara variabel Xi dengan Y

$CR_{ij}$ : Unsur atau elemen pada baris ke-I dan kolom ke-j dari matriks invers korelasi

**c) Menghitung Koefisien Determinasi**

Setelah koefisien jalur jalur diperoleh, maka dapat dihitung besar pengaruh keunggulan biaya dan strategi diferensiasi secara bersama-sama terhadap daya saing yang dikenal dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks jalur terhadap matriks korelasi antara variabel independen dengan keunggulan bersaing.

$$R^2{}_{Y(X1X2)} = [P_{YX1} \quad P_{YX2}] \begin{bmatrix} r_{YX1} \\ \\ r_{YX2} \end{bmatrix}$$

**d) Menghitung Determinasi Parsial**

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur, maka selanjutnya dilakukan perhitungan besar pengaruh masing-masing variabel X1 dan X2 sebagai berikut:

- **Pengaruh variabel $X_1$ terhadap variabel Y :**

Pengaruh $X_1$ terhadap Y secara langsung= $P_{YX1} \times P_{YX1}$ = ……

Penagruh Tidak langsung $X_1$ terhadap Y =$P_{YX1} \times r_{X1X2} \times P_{yx2}$ = …... +

Pengaruh Total = …….

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel keunggulan biaya terhadap keunggulan bersaing.

- **Pengaruh variabel $X_2$ terhadap variabel Y :**

Pengaruh $X_2$ terhadap Y secara langsung $= P_{YX2\times} P_{YX2}$ = ……

Pengaruh Tidak langsung $X_2$ Terhadap $Y = P_{YX2\times} r_{X1X2\times} P_{yx2}$ = ……+

Pengaruh Total = …….

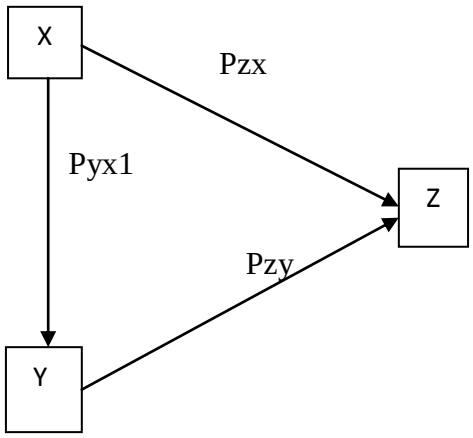
Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing.

### 3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Pengaruh keunggulan bersaing dan strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing PT. Rekadaya Elektrika. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan Path analisis (analisis jalur).

Di dalam melakukan analisis jalur harus dijelaskan hubungan antar variabel secara diagram jalur yang bentuknya di tentukan oleh proporsi teoritik yang berasal dari kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian (Nirwana SK SItepu 1994:15). Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah diuraikan dan hipotesis yang dikemukakan, maka untuk mengetahui pengaruh keunggulan biaya menyeluruh dan strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing PT. Rekadaya Elektrika digunakan analisis jalur (path analisis).

Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat structural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen. Model analisis jalur adalah sebagai berikut:




**Gambar 3.4**

**Diagram jalur paradigma penelitian**

**a. Hipotesis**

$H_0$ ; $\rho = 0$, Tidak terdapat pengaruh *keunggulan biaya menyeluruh*danstrategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing pada PT. Rekadaya Elektrika- Jakarta.

$H_1$ ; $\rho \neq 0$, Terdapat pengaruh keunggulan biaya menyeluruh dan strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing pada PT. Rekadaya Elektrika- Jakarta.

**1. Kriteriapengujian**

$H_0$ditolak apabila $F_{hitung}$> dari $F_{tabel}$ ( $\alpha = 0,05$)

Menurut**Guilford (1956:480)**, bahwa tafsiran koefisien korelasi variable dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

Taksiran koefisien korelasi yang dikategorikan menurut metode Guilford adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6**

**Kategori Korelasi Metode Guilford**

| Besarnya Pengaruh | Bentuk Hubungan |
|---|---|
| 0,00 – 0,20 | Sangat longgar, dapat diabaikan |
| 0,21 – 0,40 | *Rendah* |
| 0,41 – 0,60 | Moderat / Cukup |
| 0,61 – 0,80 | *Erat* |
| 0,81 – 1,00 | Sangat erat |

Apabila pada pengujian secara simultan $H_0$ ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah $\rho yxi \neq 0$. Untuk mengetahui $\rho yxi$ yang tidak sama dengan nol , maka dilakukan pengujian secara parsial.

**2. Pengujian Secara Parsial**

Melakukanuji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat hipotesis sebagai berikut :

a. **Rumusuji t yang digunakan adalah :**

$$t\ hitung(x_{1,2}) = \frac{b_{1,2}}{se(b_{1,2})}$$

$t_{hitung}$ diperoleh dari nilai koefisien regresi dibagi dengan nilai standar errornya.

**b. Hipotesis**

$H_{0.}$ ρ= 0, Tidak terdapat pengaruh *keunggulan biaya* terhadap keunggulan bersaing pada PT. Rekadaya Elektrika- Jakarta.

$H_{11}$. ρ ≠ 0, Terdapat pengaruh *keunggulan bersaing* terhadap keunggulan bersaing pada PT. Rekadaya Elektrika- Jakarta.

Ho. ρ = 0, Tidak terdapat pengaruh Strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing PT. Reakdaya Elektrika.

$H_{12}$. ρ ≠ 0, Terdapat pengaruh Strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing PT. Rekadaya Elektrika.

**c. Kriteria pengujian**

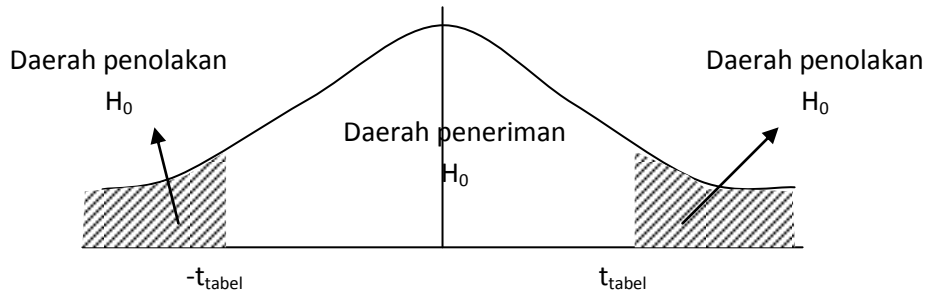
$H_0$ ditolak apabila $t_{hitung}$< dari $t_{tabel}$( $\alpha = 0,05$)

Kriteria Penarikan Pengujian:

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0,01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka $H_0$ ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka $H_0$ ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan $H_0$ dan daerah penerimaan $H_1$ :




**Gambar 3.1**

**Daerah penerimaan dan penolakan Ho**

Sumber: Sugiyono (2009:185)